

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan studi jaminan mutu (*quality assurance*) diketahui bahwa:

1. Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) pada kualitas peralatan dan jaminan keselamatan Pelayanan Kefarmasian di Apotek Anugerah Ipilo terdapat 7 pertanyaan (70%) memiliki kriteria sangat baik, 3 pertanyaan (30%) memiliki kriteria baik. Hal ini menunjukkan apotek memiliki kondisi fisik dan konstruksi yang tepat, lahan parkir khusus konsumen, ruang tunggu, adanya karyawan dalam melayani pembelian, mesin kasir dalam penjualan, lemari untuk obat yang dijual dan mudah di akses oleh masyarakat karena dekat tempat pembelanjaan.
2. Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) pada Proses Pelayanan Kefarmasian di Apotek Anugerah Ipilo terdapat 4 pertanyaan (40%) memiliki kriteria sangat baik, 1 pertanyaan (10%) memiliki cukup baik dan 5 pertanyaan (50%) memiliki kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa apotek ini memiliki apoteker, label mencakup informasi penggunaan obat untuk konsumen, ada inisial atau nama lengkap dari apoteker atau teknisi yang ditulis pada resep ketika obat ini disampaikan ke konsumen, apotek kurang memberikan penjelasan petunjuk penggunaan obat, tidak tersedianya tempat praktek dokter di Apotek Anugerah Ipilo. Apotek hanya menitikberatkan pada administrasi dan pengelolaan obat semata bukan pada pelayanan kefarmasian secara menyeluruh, disamping itu karena Apotek Anugerah Ipilo lebih mengutamakan fungsi ekonomi (bisnis) daripada fungsi sosialnya, yang mana apotik dituntut untuk mendapatkan keuntungan/laba dalam menjalankan usahanya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan:

1. Pelayanan kefarmasian Apotek Anugerah Ipilo lebih mengutamakan standar pelayanan yang mengacu pada kualitas peralatan, agar pelayanan kepada konsumen dalam hal ini masyarakat lebih efektif khususnya penambahan unit pendingin ruangan untuk kenyamanan konsumen.
2. Petugas apotek sebaiknya memberikan informasi cara pakai obat yang diberitahukan dengan jelas kepada konsumen untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam pengobatan serta keberhasilan pengobatan dan kualitas hidup pasien.

3. Agar kiranya apotek lebih memperhatikan fungsi sosial kehadiran apotek melalui pelayanan berorientasi pada standar operasional prosedur (SOP) dibandingkan dengan fungsi ekonomis untuk mendapatkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M., 2005, *Manajemen Farmasi*, Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta
- Anonim, 2002, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/PER/X/2002 Tentang Ketentuan dan Tatacara Pemberian Izin Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- Anonim, 2004a, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, DepKes RI, Jakarta.
- Anonim, 2004b, *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia*, Badan Pimpinan Pusat Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2009a, *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2009c, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 376/MENKES/PER/2009*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2009b, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.
- Atmini, K. D., Gandjar, I. G., Purnomo, A., 2011, Analisis Aplikasi Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Kota Yogyakarta, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Volume 1 Nomor 1, Yogyakarta.
- Da Costa, Almira Ristizsa Shabrina. 2011. *Evaluasi Mutu Pelayanan Apotek Rawat Jalan Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Rawalumbu Bekasi*. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta
- DepKes RI, 2004. *Sistem Kesehatan Nasional 2004*, Jakarta.
- _____, 2010, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta Ginting, A. 2009. Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Medan Tahun 2008. *Jurnal USU*. Medan
- _____, 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta
- Fauziyah, Prabasiwi Nur & Satibi, 2012. *Evaluasi Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian Oleh Apoteker Di Apotek Kabupaten Bantul*. *Jurnal UGM*. Volume 2 No. 4. Desember 2012

- Firmansyah, Muhamad. 2009. *Tata Cara Mengurus Perizinan Usaha Farmasi & Kesehatan*. cet. 1. Jakarta: Visi Media Pustaka,
- Hartini, Y. S. dan Sulasmono, 2006, *Apotek : Ulaan Beserta Naskah Peraturan Perundang- Undangan Terkait Apotek*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Hartini, Y.S, dan Sulasmono, 2006, *Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- IAI, 2010. *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*. Surabaya.
- Linda Suryandari, 2015. *Analisis Kualitas Informasi Obat Untuk Pasien Di Apotek Kota Surakarta*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mailing List Migas Indonesia, Juni 2007.
- Mayefis, Delladari. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Informasi Obat terhadap Kepuasan Pasien Apotek X Kota Padang*. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia, jifi.ffup.org. September 2015, hlm. 201-204
- Nur Alam Abdullah, 2010. *Pengetahuan, Sikap Dan Kebutuhan Pengunjung Apotek Terhadap Informasi Obat Di Kota Depok*. Naskah layak terbit: 17 September 2010.
- Rantucci, M.J., 2009, *Komunikasi Apoteker-Pasien*, EGC, Jakarta, 49, 51, 56, 57.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Surahman, E., Husein, I, 2011. *Konsep Dasar Pelayanan Kefarmasian Berbasis Pharmaceutical Care*. Widya Padjadjaran, Bandung.
- Syamsuni, 2006, *Farmasetika Dasar Dan Hitungan Farmasi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 29 – 31.
- Wijono, D. 2010. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan : Teori, Strategi dan Aplikasi*. Surabaya: Airlangga University Press.